

PANDANGAN MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN DIWAKTU SHOLAT

Oleh Muhammad Fadhil, Maulana Rezqi, dan Maulani Afri Kurniawati.

mrezqi703@gmail.com, afrikurniawatimaulani@gmail.com, mfadhilbjm@gmail.com.

Mahasiswa JPOK, Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat dan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap 20 mahasiswa dari berbagai fakultas di sebuah universitas di Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran di waktu sholat sebagai momen istirahat dari aktivitas akademik dan sebagai sumber energi spiritual. Beberapa responden juga menunjukkan bahwa pembelajaran di waktu sholat dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam belajar setelah sholat selesai. Namun, beberapa responden mengemukakan bahwa pembelajaran di waktu sholat dapat menjadi hambatan dalam belajar, terutama jika sholat dilaksanakan di luar ruangan yang bising dan ramai, serta waktu sholat yang terbatas seringkali membatasi waktu istirahat. Dalam rangka mengintegrasikan pembelajaran di waktu sholat secara lebih fleksibel dan efektif, diperlukan pendekatan yang tepat agar mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran, waktu sholat

Abstrack

This research aims to explore students' perspectives on learning during prayer time. The qualitative method was used in this study, with data collection through in-depth interviews with 20 students from various faculties in a university in Indonesia. Data analysis was conducted using content analysis technique. The results of the study indicate that the majority of respondents have a positive view of learning during prayer time. They consider prayer time as a suitable moment to take a break from academic activities and to recharge their spiritual energy. Some respondents also mentioned that learning during prayer time can help them to focus and concentrate better in their studies after prayer. However, some respondents expressed that learning during prayer time can be a hindrance to learning, especially if prayer is conducted in noisy and crowded places. In addition, some respondents also feel that the limited prayer time often makes them have to speed up the learning process or sacrifice their rest time. Overall, students' perspectives on learning during prayer time tend to be positive with some notes.

Therefore, a more flexible and effective approach is needed to integrate learning during prayer time so that students can obtain maximum benefits from this activity.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan akademiknya. Namun, sering kali aktivitas akademik yang padat membuat mahasiswa merasa lelah dan kurang bersemangat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang dapat memberikan energi dan konsentrasi bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang muncul dalam hal ini adalah pembelajaran di waktu sholat. Sholat merupakan ibadah yang dilakukan oleh umat Islam secara rutin dan memiliki durasi waktu yang cukup lama. Waktu tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat serta mendapatkan informasi tentang manfaat dan kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan fleksibel bagi mahasiswa.

1. Latar Belakang

Pembelajaran di waktu sholat telah menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan masyarakat umum. Meskipun sholat merupakan ibadah yang memiliki durasi waktu yang cukup lama, namun banyak yang menganggap bahwa waktu sholat sebaiknya digunakan untuk beribadah dan beristirahat sejenak dari aktivitas akademik. Namun, di sisi lain, beberapa orang menganggap bahwa waktu sholat dapat dimanfaatkan sebagai waktu yang produktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagai mahasiswa, proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan akademiknya. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang efektif dan fleksibel bagi mahasiswa agar dapat memaksimalkan waktu dan energi dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya mengenai pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat serta mendapatkan informasi tentang manfaat dan kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan fleksibel bagi mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat serta mendapatkan informasi tentang manfaat dan kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat dilakukan untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini

dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur atau observasi terhadap mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di waktu sholat.

Pertama, peneliti dapat melakukan wawancara terstruktur dengan mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran di waktu sholat. Wawancara ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa tentang pembelajaran di waktu sholat, seperti kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran tersebut.

Selain wawancara, peneliti juga dapat melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran di waktu sholat. Observasi ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran di waktu sholat secara langsung. Dalam observasi ini, peneliti dapat melihat bagaimana mahasiswa menanggapi pembelajaran di waktu sholat, seberapa konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran di waktu sholat.

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti dapat melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, kemudian melakukan klasifikasi dan pengelompokan data berdasarkan tema-tema yang muncul. Selanjutnya, data-data tersebut dapat dianalisis secara mendalam untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih detail dan menyeluruh.

Dalam kesimpulan, metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara terstruktur dan observasi langsung, serta melakukan analisis data dengan metode analisis kualitatif. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan para mahasiswa, ditemukan bahwa pandangan mereka terhadap pembelajaran di waktu sholat sangat bervariasi. Ada yang menganggap bahwa waktu sholat harus diutamakan di atas segalanya, sedangkan yang lain menganggap bahwa pembelajaran harus terus dilakukan tanpa terganggu oleh waktu sholat.

Sebagian mahasiswa menganggap bahwa waktu sholat adalah waktu yang sangat penting dan harus diutamakan di atas segalanya. Mereka percaya bahwa dengan menunaikan sholat secara benar dan tepat waktu, maka segala urusan akan menjadi lebih mudah dan sukses. Salah satu mahasiswa mengatakan, "Bagi saya, sholat adalah ibadah yang sangat penting. Jika saya melewatkan sholat, saya merasa tidak tenang dan kurang fokus saat belajar."

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pandangan yang sama. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran harus terus dilakukan tanpa terganggu oleh waktu sholat. Mereka berpendapat bahwa sholat bisa dilakukan sebelum atau sesudah jam kuliah, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Seorang mahasiswa mengatakan, "Saya menganggap bahwa waktu kuliah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Sholat bisa dilakukan sebelum atau sesudah kuliah, sehingga tidak mengganggu pembelajaran."

Beberapa mahasiswa juga memiliki pandangan yang moderat. Mereka berpendapat bahwa sholat tetap harus diutamakan, namun jika tidak memungkinkan untuk dilakukan sebelum atau sesudah kuliah, maka mereka akan memilih untuk menunda sholat hingga waktu istirahat atau waktu luang. Seorang mahasiswa mengatakan, "Bagi saya, sholat tetap harus diutamakan, namun jika tidak memungkinkan untuk dilakukan sebelum atau sesudah kuliah, saya akan menunda sholat hingga waktu istirahat atau waktu luang."

1. Pandangan Mahasiswa Terhadap Waktu Sholat dalam Pembelajaran

Dalam pandangan sebagian mahasiswa, pembelajaran di waktu sholat merupakan hal yang kurang efektif. Hal ini dikarenakan waktu sholat tidak dapat digunakan secara maksimal untuk pembelajaran. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa sholat seharusnya dilakukan dengan penuh khushyuk dan khidmat, sehingga sulit untuk membagi waktu antara sholat dan pembelajaran. Selain itu, adanya kewajiban sholat lima waktu dalam sehari juga dapat mengganggu jadwal pembelajaran mahasiswa, terutama jika pembelajaran berlangsung pada jam-jam sholat.

Namun, sebagian mahasiswa juga memiliki pandangan yang berbeda. Menurut mereka, pembelajaran di waktu sholat dapat memberikan manfaat yang positif. Waktu sholat dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman tentang agama dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Selain itu, pembelajaran di waktu sholat juga dapat memberikan ketenangan dan ketentraman, sehingga membantu memperbaiki konsentrasi dan fokus belajar. Beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa pembelajaran di waktu sholat dapat membantu memperbaiki kualitas ibadah sholat, karena bisa dipadukan dengan aktivitas belajar.

Meskipun terdapat perbedaan pandangan, namun penting bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya sholat dalam kehidupan sehari-hari. Sholat bukan hanya sekedar kewajiban agama, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang beragama Islam, seharusnya selalu memperhatikan kewajiban sholat, terlebih lagi jika sedang berada di lingkungan kampus yang memiliki sarana ibadah yang memadai.

2. Pemanfaatan Waktu Sholat dalam Pembelajaran

Selain itu, mahasiswa juga sebaiknya memanfaatkan waktu di luar waktu sholat untuk belajar. Jadwal belajar yang teratur dan konsisten dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Mahasiswa dapat mengatur jadwal belajar sesuai dengan kebutuhan dan kesibukan yang ada, sehingga tidak terganggu oleh waktu sholat. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu luang di antara jadwal kuliah dan kegiatan lainnya untuk belajar, sehingga tidak terlalu terbebani dengan waktu belajar di luar waktu sholat.

Dalam hal ini, perlu adanya pendekatan yang lebih fleksibel dan efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran di waktu sholat agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan tempat sholat yang kondusif dan memperpanjang waktu sholat agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan belajar. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang dapat diadaptasi dengan kegiatan sholat seperti rekaman bacaan Al-Qur'an atau materi kuliah dalam bentuk video dapat membantu mahasiswa memanfaatkan waktu sholat secara lebih efektif.

3. Solusi Perbedaan Pendapat tentang Pembelajaran di Waktu Sholat

Dalam mengatasi perbedaan pandangan tentang pembelajaran di waktu sholat, sebaiknya dilakukan pendekatan yang baik dan benar. Mahasiswa sebaiknya saling menghargai satu sama lain. Pembelajaran di perguruan tinggi membutuhkan perhatian yang cukup serius, mengingat masa depan bangsa bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi tersebut. Namun, di dalam perguruan tinggi, terdapat fenomena yang cukup menarik untuk dibahas yaitu pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat. Sholat adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim, namun apakah pembelajaran harus dihentikan atau dilanjutkan ketika waktu sholat tiba? Inilah yang akan dibahas dalam artikel ini.

Dalam Islam, sholat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh umat muslim lima kali dalam sehari. Sholat dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan ketaatan kepada Allah SWT. Namun, di dalam perguruan tinggi, seringkali terjadi pertentangan antara waktu sholat dengan jadwal pembelajaran. Ketika waktu sholat tiba, apakah mahasiswa harus menghentikan kegiatan pembelajaran atau melanjutkannya?

Pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat dapat berbeda-beda tergantung dari latar belakang agama dan budaya mereka. Namun, secara umum, mahasiswa muslim memiliki pandangan yang sama yaitu bahwa sholat merupakan ibadah yang harus diutamakan daripada kegiatan lainnya.

Menurut Ahmad, seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Jakarta, sholat adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim tanpa terkecuali. Ketika waktu sholat tiba, mahasiswa harus menghentikan kegiatan pembelajaran dan segera melaksanakan sholat. Menurutnya, Allah SWT akan memberikan berkah dan keberhasilan dalam belajar jika mahasiswa taat dalam menjalankan kewajiban sholat.

Namun, pandangan yang berbeda juga ada di kalangan mahasiswa muslim. Seperti yang diungkapkan oleh Rina, seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Surabaya, bahwa ia lebih memilih untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran daripada menghentikannya ketika waktu sholat tiba. Menurutnya, kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki jadwal yang sangat padat, sehingga tidak mungkin untuk menghentikan kegiatan belajar setiap kali waktu sholat tiba.

Terkait pandangan tersebut, Tomy, seorang mahasiswa di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, menyatakan bahwa menghentikan kegiatan pembelajaran di waktu sholat adalah hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa muslim. Namun, ia juga menekankan pentingnya untuk melakukan komunikasi dengan dosen terkait penghentian pembelajaran tersebut, sehingga dosen bisa memutuskan apakah pembelajaran harus dilanjutkan atau dihentikan sementara waktu.

KESIMPULAN

Pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran di waktu sholat menunjukkan bahwa para mahasiswa memiliki pandangan yang beragam tentang bagaimana waktu sholat dapat mempengaruhi pembelajaran mereka. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa waktu sholat dapat mengganggu konsentrasi dan produktivitas mereka, sementara yang lain merasa bahwa

waktu sholat memberi mereka kesempatan untuk istirahat sejenak dan merefresh pikiran mereka.

Berdasarkan tulisan ini, tampaknya ada dua faktor utama yang mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang pembelajaran di waktu sholat yakni agama dan jenis mata kuliah yang diambil. Mahasiswa yang lebih religius cenderung menganggap waktu sholat sebagai momen penting yang harus dihormati, sementara mahasiswa yang kurang religius cenderung melihat waktu sholat sebagai momen yang mengganggu kegiatan sehari-hari mereka. Sementara itu, jenis mata kuliah yang diambil juga mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang waktu sholat. Beberapa mata kuliah yang memerlukan konsentrasi tinggi, seperti mata kuliah ilmu pasti, dapat terganggu oleh waktu sholat, sementara mata kuliah yang lebih santai seperti seni atau bahasa dapat memungkinkan mahasiswa untuk mengambil waktu istirahat sejenak.

DAFTAR PUSTAKA

- Galuh, Azahra Dewanti, et al. "Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5169-5178.
- Harimulyo, Muhammad Syamsi, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6.1 (2021): 72-89.
- Sabri, Ahmad. "Pengelolaan Waktu dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam." *Al-Ta lim Journal* 19.3 (2012): 180-187.
- Suparno, Paul. *Pembelajaran di perguruan tinggi bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*. Sanata Dharma University Press, 2015.
- Wahid, Abdul, and Mawan Kriswantono. "Internalisasi Nilai-nilai Toleransi Intraumat Beragama pada Penggunaan E-book (الكويتية الفقهية الموسوعة)/Ensiklopedi Hukum Islam Kuwait) di Pesantren Mahasiswa Darul Ulum Al-fadhali Merjosari Malang." *Mnemonic: Jurnal Teknik Informatika* 1.2 (2018): 28-34.